

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, yang dikonstruksi sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari Hidayat (2013). Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga paradigma yang menaungi yaitu:

a. Paradigma Kritis

Kritis memandang adanya hubungan antara objek dan periset yang tidak dapat dipisahkan. Kritis menekankan subjektivitas karena berkeyakinan bawa nilai-nilai yang dianut oleh periset ikut serta dalam menentukan kebenaran akan sesuatu. Pendukung kritis percaya bahwa kenyataan harus diperiksa secara kritis agar dapat dipahami sesempurna mungkin.

b. Paradigma Konstruktivis

Menyatakan bahwa realitas itu ada dalam beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta tergantung pada pihak yang bersangkutan.

c. Paradigma Positivisme

Positivisme adalah pandangan bahwa ilmu alam merupakan satu-satunya sumber yang benar. Aktifitas akal budi yang bersifat spekulatif menghasilkan pernyataan-pernyataan yang tidak dapat dibuktikan secara empiris dan arena itu

tidak bersifat ilmiah karena tidak bisa dibuktikan secara empiris, benar atau salah. Jadi positivisme menekankan pengalaman dan kehendak bebas. Pengalaman merupakan data indrawi yang bisa dibuktikan; jika bukan data indrawi maka tidak bisa dibuktikan sebagai fakta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Paradigma Konstruktivis. Menurut Hidayat (2013), paradigma konstruktivis adalah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung terperinci. Paradigma konstruktivis ini melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan memiliki makna yang berbeda-beda untuk setiap orang.

1.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, penelitian yang menjelaskan realitas yang ada di lapangan kemudian menganalisisnya dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat.

Menurut Arikunto (2010), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi kejadian-kejadian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat *research* dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu

1.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang dimaksud sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

Fenomena dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis Makna Simbolik Tradisi *Ngubok Kupek* Pada Budaya Etnis Semende Lembak Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hal ini dimaksud untuk dapat lebih memahami gambaran yang lebih mendalam tentang Analisis Makna Simbolik Tradisi *Ngubok Kupek* Pada Budaya Etnis Semende Lembak Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3.4. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2016). Obyek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Obyek yang menjadi sumber dalam penelitian ini pesan simbolik dalam budaya *Ngubok Kupek* pada prosesi tradisi *Ngubok Kupek* masyarakat Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .

3.5. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu informan-informan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Narasumber berasal dari etnis *semende* lembak yang lahir dan tinggal di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
- b. Narasumber memahami dengan baik tradisi *Ngubok Kupek*
- c. Narasumber masih aktif dalam kegiatan tradisi *Ngubok Kupek*
- d. Narasumber mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

Adapun daftar narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan/Narasumber	Keterangan
1	Arjunailah, S.Pd.SD	Tokoh adat atau tokoh masyarakat yang ada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Penduduk asli Desa Ulu Danau)
2	Drs. Ahmad Cipto BM, M.Si	Tokoh adat atau tokoh masyarakat yang ada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Penduduk asli Desa Ulu Danau)
3	Zulkarnaen, S.I.P	(penduduk asli) yang ada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan , yang memiliki pengetahuan tentang tradisi <i>Ngubok Kupek</i> (Penduduk asli Desa Ulu Danau)

3.6. Jenis Data

3.6.1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dapat melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Data primer

tersebut adalah tradisi *Ngubok Kupek* etnis *Semende Lembak* Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .

3.6.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder ini didapat melalui data tertulis seperti diperoleh dari dokumen, catatan-catatan tertulis, laporan-laporan tertulis dan keterangan-keterangan informasi yang data tersebut berkenaan dengan budaya *Ngubok Kupek* pada prosesi tradisi *Ngubok Kupek* masyarakat Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .

a. Sumber Data

Sumber tertulis merupakan sumber data pendukung dalam penelitian kualitatif. Sumber data tertulis berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip pribadi, maupun resmi.

b. Foto

Foto dapat dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan oleh orang, dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai budaya *Ngubok Kupek* pada prosesi tradisi *Ngubok Kupek* masyarakat Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan . Sumber data primer diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara mendalam.

a. Observasi

Menurut Muhajir (2015), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung kelapangan bagaimana proses yang dilakukan oleh etnis semende lembak dalam tradisi *Ngubok Kupek* di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini budaya *Ngubok Kupek* Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

b. Wawancara Mendalam

Menurut Muhajir (2015), Wawancara mendalam adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana budaya *Ngubok Kupek* pada

prosesi tradisi *Ngubok Kupek* masyarakat Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan conclusion drawing atau verification (Muhajir, 2015).

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016), menegemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas selama analisis data, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *coclusion drawing atau verification*.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kemabli kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Menurut Sugiyono (2016) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda. Terdapat beberapa macam triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Menggunakan referensi yang cukup

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan lainnya yang diambil dengan cara yang tidak mengganggu atau menarik perhatian informasi, sehingga informasi

yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat yang tinggi (Sugiyono, 2016).

Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi tertulis, arsip, Ogan Komerling Ulu Selatan sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.